

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada CV X maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. fungsi audit intern terhadap sistem pengendalian internal penjualan tunai dalam perusahaan telah memadai. Dapat di lihat dari:
 - a. Independensi :Auditor internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama sehingga dalam menjalankan tugasnya, auditor internal bersifat independen karena tidak terpengaruh oleh pihak lain dan bebas menyampaikan pendapatnya.
 - b. Kompetensi :Para staf auditor internal memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, perpajakan, komputer, dan ilmu lainnya.
 - c. Adanya program audit yang dapat menjelaskan definisi program audit, tujuan audit, ruang lingkup audit, tanggung jawab, sasaran audit, prosedur audit, laporan hasil audit dan tindak lanjut.
2. pengaruh fungsi audit intern terhadap sistem pengendalian internal penjualan tunai dapat berperan secara efektif., hal tersebut dapat dilihat dari:
 - a. Adanya pelaporan kepada pihak manajemen atas hasil audit internal yang disertai rekomendasi-rekomendasi untuk pelaksanaan perbaikan dan penentuan arah kebijakan perusahaan.

- b. Dilakukannya pemantauan pada bagian marketing terhadap pelaksanaan kegiatan penjualan tunai sehingga dapat mengurangi penyimpangan penyimpangan yang mungkin terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya tenggang waktu antara pemberitahuan dan pelaksanaan audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
2. Sebelum melakukan audit sebaiknya program audit dibuat terlebih dahulu sehingga dalam melakukan audit terencana dan dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya kesalahan.